

**FAKTOR RESIKO PENYEBAB TERJADINYA KAWIN
BERULANG PADA SAPI SIMPO/LIMPO DI KABUPATEN
BONDOWOSO KECAMATAN TAPEN**

TUGAS AKHIR



Oleh:

YOYOK WAHYUDI

NPM : 22800011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**FAKTOR RESIKO PENYEBAB TERJADINYA KAWIN
BERULANG PADA SAPI SIMPO/LIMPO DI KABUPATEN
BONDOWOSO KECAMATAN TAPEN**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

YOYOK WAHYUDI

NPM. 22800011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : FAKTOR RESIKO PENYEBAB KEJADIAN
KAWIN BERULANG PADA SAPI SIMPO/LIMPO
DI KABUPATEN BONDOWOSO KECAMATAN
TAPEN

NAMA MAHASISWA : YOYOK WAHYUDI
NPM : 22800011

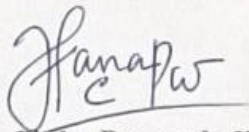
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan



drh. Desty Apritya, M.Vet

**FAKTOR RISIKO PENYEBAB KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA
SAPI SIMPO/LIMPO DI KECAMATAN TAPEN KABUPATEN
BONDOWOSO**

Yoyok Wahyudi

RINGKASAN

Sapi potong merupakan salah satu komoditi ternak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa populasi sapi potong di Jawa Timur pada Tahun 2022 sekitar 5.079.445 ekor atau 31% dari total populasi di Indonesia. Populasi ini tersebar di beberapa kabupaten yang merupakan sentra ternak sapi potong, dan salah satu yang mempunyai populasi cukup besar adalah di Kabupaten Bondowoso, yaitu sekitar 224.917 ekor (Disnak 2018). Penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga sapi betina yang mengalami kejadian kawin berulang (repeat breeding) digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.

Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik 2019 Kabupaten Bondowoso mengkonsumsi daging sapi setiap tahunnya 1.427.038 kg/tahun. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu wilayah yang berpotensi terjadi kejadian kawin berulang (repeat breeding) , dibuktikan dengan adanya hasil recording inseminasi buatan di Kecamatan Klabang ditemukan kejadian kawin berulang (repeat breeding) sebesar 4,5% dari 2310 populasi sapi potong betina. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian terhadap hubungan kejadian dan penyebab kawin berulang (repeat breeding) pada sapi potong di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu upaya menekan penyebab dan angka kejadian kawin berulang (repeat breeding) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor penyebab dan kejadian kawin berulang (repeat breeding) pada sapi potong di Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso. Kawin berulang (repeat breeding) adalah keadaan dimana ternak betina yang pernah beranak dan memiliki siklus estrus normal yang dikawinkan dengan cara inseminasi buatan atau kawin alam sebanyak dua atau tiga kali tetapi tidak berhasil mengalami kebuntingan.

RISK FACTORS CAUSING REPEAT BREEDING REPRODUCTIVE DISORDERS IN BEEF CATTLE IN TAPEN SUB-DISTRICT, BONDOWOSO REGENCY

Yoyok Wahyudi

SUMMARY

*Beef cattle is one of the livestock commodities that has great potential to be developed . Data from the Central Statistics Agency shows that the beef cattle population in East Java in 2022 is around 5,079,445 heads or 31% of the total population in Indonesia. This population is spread across several districts which are beef cattle centers, and one that has a large enough population is in Bondowoso Regency, which is around 224,917 heads. Based on data from the Central Bureau of Statistics 2019, Bondowoso Regency consumes 1,427,038 kg / year. Bondowoso Regency is one of the areas with the potential for repeat breeding, as evidenced by the results of artificial insemination recording in Klabang District, which found repeat breeding events of 4.5% of the 2310 female beef cattle population. Based on this, it is necessary to conduct research on the relationship between the incidence and causes of repeat breeding in beef cattle in Tapen District, Bondowoso Regency as an effort to reduce the causes and rates of repeat breeding. This study aims to determine the relationship between the causal factors and the incidence of repeat breeding in beef cattle in Tapen District, Bondowoso Regency. Repeated breeding is a situation where female livestock that have given birth and have normal estrous cycles are mated by means of artificial insemination or natural mating two or three times but fail to become pregnant. This study used a survey method, so that cows that experienced repeated breeding events were used as samples. The data used are primary and secondary data. **Keyword:** Repeat Breeding, bondowoso, Tapen*

**LEMBAR PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Yoyok Wahyudi
NPM : 22800011
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**FAKTOR RISIKO PENYEBAB KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI
SIMPO/LIMPO DI KECAMATAN TAPEN KABUPATEN**

BONDOWOSO Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Bondowoso,



10000
METERAI
TEMPEL
372CAMX310547016

(Yoyok Wahyudi)

v

HALAMAN REVISI

JUDUL : FAKTOR RESIKO PENYEBAB KEJADIAN
KAWIN BERULANG PADA SAPI SIMPO/LIMPO
DI KABUPATEN BONDOWOSO KECAMATAN
TAPEN

NAMA MAHASISWA : YOYOK WAHYUDI

NPM : 22800011

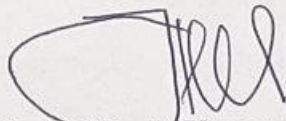
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

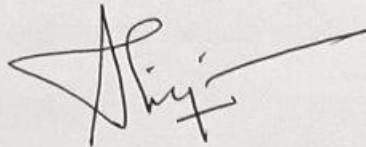
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Telah Direvisi :

Tanggal: 25 April 2025



Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr.drh Miarsono Sigit, MP
Dosen Penguji

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Faktor resiko penyebab kejadian kawin berulang pada sapi simpo/limpo di kabupaten bondowoso kecamatan klabang".

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Diploma Kesehatan Masyarakat & Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuli mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL, FICS yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kaprodi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. Dr. Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan proposal Tugas Akhir hingga selesai.
5. Dr.drh. Miarsono Sigit, MP selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamiin.

Surabaya, 15 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	3
RINGKASAN	4
<i>SUMMARY</i>.....	5
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN REVISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 DAFTAR TABEL	 xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Lokasi penelitian	4
2.2 Sapi simpo/limpo	4
2.3 Ib pada sapi simpo/limpo	6
2.4 Siklus birahi	7
2.5 Kawin berulang	9
2.6 Faktor mempengaruhi kawin berulang	10
III. MATERI DAN METODE	13
3.1 Lokasi dan Waktu	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil	14
4.2 Pembahasan	15

4.3 Kegagalan Pembuahan	17
4.4 Kematian Embrio Dini	18
V. PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Peta lokasi penelitian.....	7
2. 2 Sapi potong	9

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data inseminasi buatan	17